



EFEKTIVITAS PROGRAM JAKOSBA DI SMP NEGERI I DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA

Fitria Ulpa¹, Retno Sayekti²
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 27 May 2025

Accepted: 31 May 2025

Published: 30 Jun 2025

Keyword:

Reading interest, school literacy, program effectiveness.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas program JAKOSBA dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest dan melibatkan 91 siswa sebagai sampel yang dipilih secara acak. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner skala Likert, dan data dianalisis menggunakan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada skor minat baca siswa, dari rata-rata 57,26 (pretest) menjadi 77,97 (posttest), dengan nilai signifikansi $p < 0,001$ dan effect size Cohen's $d = 2,140$.

This study aims to test the effectiveness of the JAKOSBA program in increasing students' reading interest at SMP Negeri 1 Tanjung Morawa. The study used a quantitative approach with a one group pretest-posttest design and involved 91 students as randomly selected samples. The instrument used was a Likert scale questionnaire, and the data were analyzed using a paired sample t- test. The results showed a significant increase in students' reading interest scores, from an average of 57.26 (pretest) to 77.97 (posttest), with a significance value of $p < 0.001$ and an effect size of Cohen's $d = 2.140$.

PENDAHULUAN

Program JAKOSBA (Jam kosong Baca) adalah sebuah program literasi yang dilaksanakan di SMP Negeri I Tanjung Morawa dimana program ini mewajibkan seluruh siswa yang sedang mendapat jam kosong belajar untuk berkumpul di taman baca yang dimiliki SMP ini untuk bersama-sama membaca didampingi oleh guru yang bertugas, program ini dilaksanakan untuk meningkatkan minat baca siswa yang ada disekolah ini.

Minat membaca bukan suatu hal yang secara otomatis tumbuh sendiri, tetapi harus dipupuk dan dibina dengan beragam metode dan upaya agar literasi membaca menjadi sebuah kebiasaan yang tertanam pada diri anak sebagai bekal dalam proses eksplorasi dan penambahan pengetahuan, sikap dan keterampilan (Zulaikhah & Amiroh, 2022). Minat baca yaitu kesenangan kuat yang muncul dari dorongan diri sendiri untuk melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan membaca untuk memperoleh ilmu dan menciptakan kesenangan serta manfaat baginya. Pada dasarnya minat membaca tumbuh karena adanya motivasi yang dimiliki setiap orang. Namun lingkungan juga menjadi faktor penting dalam tumbuhnya minat membaca seseorang, sehingga untuk meningkatkan juga memerlukan kesadaran setiap individu dan lingkungan yang mendukung. Minat baca juga dapat diartikan sebagai suatu dorongan hati yang tinggi untuk membaca. Keinginan membaca bukan berasal dari faktor eksternal yang memaksa diri untuk membaca, melainkan dari kenyataan bahwa membaca dilatar belakangi juga oleh faktor internal. Faktor internalnya adalah keinginan untuk mendapatkan pengalaman yang menyenangkan dalam membaca (Syarqawi et al., 2022).

Menurut Hurlock minat baca terdiri dari dua aspek yaitu aspek kognitif yang dimana aspek ini didasarkan pada konsep bidang minat yang dikembangkan manusia yang sisi kognitifnya berpusat pada pertanyaan tentang keuntungan dan kepuasan yang dapat diperoleh dari minat tersebut. Kemudian aspek afektif yang disebut sebagai emosi yang dalam, menunjukkan aspek kognitif dari minat yang ditampilkan dalam perilaku aktivitas yang dimaksudkan untuk membangkitkan minat. Dengan kata lain pengalaman pribadi, sikap orangtua, akademik dan teman sebaya (Amanda & Suryaman, 2022). Adapun faktor- faktor dari minat baca yaitu: faktor sosiologis, dimana lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat baca siswa. Kemudian faktor psikologis yakni yang berasal dari dalam diri siswa. Siswa menemukan kebutuhan dasarnya dengan bantuan membaca, jika topik, isi, tema dan penyajiannya sesuai dengan sifatnya (Mustadi & Amri, 2020).

Dengan demikian penting untuk menciptakan ekosistem literasi yang mendorong siswa untuk membaca secara aktif dan berkelanjutan (Hayat et al., 2024). Kompetensi literasi harus diajarkan sejak dini, mulai dari sekolah dasar dan kemudian berlanjut

kejenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk meningkatkan kemampuan mengakses informasi dan pengetahuan (Arini et al., 2020). Literasi informasi artinya seperangkat keterampilan dalam menemukan, menganalisis, mengambil, serta memakai informasi (Afifah et al., 2020).

Literasi informasi merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki seseorang, karena pada saat ini semua orang dihadapkan dengan berbagai jenis sumber informasi yang berkembang pesat. Setiap orang bisa dikatakan telah memahami literasi informasi jika mampu untuk mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, menyusun, menciptakan, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi kepada orang lain untuk mencari atau mengambil Solusi terhadap masalah yang ada (Ningsih & Sayekti, 2023). Literasi informasi adalah seseorang yang terampil dalam mengelola informasi sehingga tidak hanya dapat memahami waktu-waktu kebutuhan informasi saja, tetapi juga harus memiliki keterampilan untuk mencari sebuah nilai informasi yang utuh, serta dapat membuat sebuah Keputusan yang tepat dan benar (Sayekti et al., 2023). Literasi informasi sangat penting dalam masyarakat yang digerakkan oleh informasi saat ini, dengan pesatnya pertumbuhan informasi digital, individu perlu dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menavigasi sejumlah besar informasi yang tersedia dan membuat keputusan yang tepat (Antasari, 2025).

Konsep awal literasi dikemukakan oleh Paul G. Zurkowski pada tahun 1974 yang berlokasi di Amerika Serikat, beliau merupakan *President of the international industry association* yang telah mengenalkan istilah literasi informasi atau *Information literacy (IL)* pada sebuah proposal yang ditulisnya kepada *The National Commission on Libraries and Information Science of the United States*. Istilah literasi informasi itu digunakan untuk menggambarkan sebuah keterampilan dan kemampuan yang dimiliki individu yang melek akan informasi dengan memanfaatkan beragam sarana informasi terhadap kebutuhan individu tersebut. Paul G. Zurkowski menggambarkan bahwa orang yang melek akan informasi itu merupakan orang yang terdidik yang telah melewati beragam masalah dalam menemukan informasi sesuai sehingga sumber informasi tersebut (Bahagia, 2022).

Menurut American Library Association (ALA), literasi informasi mencakup keterampilan untuk mengakses, mengevaluasi dan menggunakan informasi dari berbagai sumber baik cetak maupun digital secara kritis dan bertanggung jawab (Mastromatteo, 2021). Dunia literasi memiliki beberapa model literasi yang dapat digunakan untuk memperoleh sumber informasi, salah satunya ialah model *Seven Pillars* yang terdiri dari beberapa aspek penting yaitu: mengidentifikasi kebutuhan informasi, menemukan informasi secara efisien, mengorganisasi dan menyintesis informasi, menggunakan informasi secara legal dan etis, merefleksikan proses pencarian dan penggunaan informasi (Ogba, 2024).

Hasil PISA (*Programme For International Student Assesmen*) menunjukkan ada perbaikan dalam peringkat pendidikan Indonesia skor rata-rata siswa di Indonesia adalah 366 untuk matematika, 359 untuk membaca dan 383 untuk sains hal ini menunjukkan bahwa Indonesia naik pada peringkat 5 dalam bidang literasi jika dibandingkan dengan tahun 2018, namun skor ini masih dibawah rata-rata negara OECD yaitu 476 untuk bidang literasi (Kemendikbudristek, 2023). Hal ini bisa menjadi acuan untuk meningkatkan program literasi sekolah agar bisa terus mengejar skor literasi PISA.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri I Penatih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah berpengaruh signifikan terhadap belajar Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri I Penatih Kecamatan Denpasar Timur tahun ajaran 2019/2020. Hal ini tercermin dari *F-score* sebesar 116.290 bahwa Gerakan sastra sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri I Penatih Kecamatan Denpasar Timur, pada tahun ajaran 2019/2020. Sedangkan *F-score* minat baca sebesar 63,499 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara GLS terhadap minat baca siswa kelas IV SD Negeri I Penatih (Ni Made Rusniasa et al., 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya literasi sekolah memberikan dampak positif, seperti diperolehnya siswa yang gemar membaca, melek huruf, dan mengembangkan kepribadiannya dan tentu hasil tersebut tidak lepas dari peran guru (Fazri et al., 2021).

Kemudian studi lain menjelaskan bahwa peringkat literasi berdampak pada minat baca siswa (Chasanah, 2020).

Penulis tertarik untuk meneliti ini karena berdasarkan hasil *grand tour* peneliti di lapangan program ini sudah dilakukan sejak lama dan dilakukan secara terus menerus namun belum ada upaya evaluasi sistematis terhadap program ini sehingga belum terukur apakah program ini efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana minat baca siswa sebelum dan sesudah mengikuti program JAKOSBA serta bagaimana efektivitas program JAKOSBA ini dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri I Tanjung Morawa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain pre-eksperimental, menggunakan *one group pretest-posttest design*. Lokasi penelitian ini berada di SMP Negeri I yang beralamat di Jalan Sei Merah Tanjung Morawa. Pada penelitian ini sampel dipilih dengan Teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik sampling yang dilakukan dengan memberikan peluang atau kesempatan kepada seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel (Priadana & Sunarsi, 2021).

Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 1.054 yang terdiri dari 503 siswa laki-laki dan siswa perempuan. Berdasarkan populasi yang ada maka dari itu sampel yang akan digunakan menggunakan rumus slovin, dengan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{1.054}{1 + 1.054 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{1.054}{1 + 1.054 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.054}{1 + 1.054}$$

$$n = 91,$$

Sehingga didapatkan sampel penelitian ini sebanyak 91 siswa

Instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner, pertanyaan yang diajukan sebanyak 20 pertanyaan dengan *skala likert*, dimana validitas dan reliabilitas instrument telah diuji sebelum digunakan dalam penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji T yaitu paired sampel *t test*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Uji Validitas Program JAKOSBA

No.	rhitung	rtabel	keterangan
1	0,526		valid
2	0,602		valid
3	0,677		valid
4	0,557		valid
5	0,618		valid
6	0,595		valid
7	0,557		valid
8	0,608		valid
9	0,653		valid
10	0,670		valid

Sumber: diolah oleh *Penelulis*

Dari tabel diatas uji validitas pada program JAKOSBA dapat disimpulkan bahwa 10 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan rhitung > rtabel dengan n=30 derajat kebebasan (df)=n-2= 28 adalah 0,374

Tabel 2. Uji Validitas Minat Baca

No	rhitung	rtabel	keterangan
1	0,729		valid
2	0,503		valid
3	0,514		valid
4	0,580		valid
5	0,833		valid

6	0,679	0,374	valid
7	0,712		valid
8	0,643		valid
9	0,421		valid
10	0,492		valid

Sumber: diolah oleh *Penelulis*

Dari tabel diatas uji validitas pada minat baca dapat disimpulkan bahwa 10 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan rhitung > rtabel dengan n=30 derajat kebebasan (df)=n- 2= 28 adalah 0,374

Tabel 3. Uji Validitas Reliability Statistics Program JAKOSBA

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	10

Sumber: diolah oleh *Penelulis*

Berdasarkan hasil uji validitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel x program JAKOSBA dikatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha sebesar 0,798 lebih besar dari 0,60

Tabel 4. Uji Validitas Reliability Statistics Minat Baca

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	10

Sumber: diolah oleh *Penelulis*

Berdasarkan hasil uji validitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel x program JAKOSBA dikatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha sebesar 0,798 lebih besar dari 0,60.

Tabel 5. Uji Normalitas

kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil sebelum test	.064	91	.200*	.987	91	.476
sesudah test	.080	91	.200*	.983	91	.263

Sumber: diolah oleh *Penelulis*

Uji normalitas dilakukan terhadap nilai pretest dan posttest dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dimana pada hasil pretest menunjukkan Kolmogorov- Smirnov :sig. =0,200 dan Shapiro-Wilk: sig.=0,476 sedangkan pada hasil posttest menunjukkan Kolmogorov-Smirnov :sig. = 0,200 dan Shapiro-Wilk: sig. = 0,263.

Karena nilai signifikansi dari pretest dan posttest lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi untuk kedua kelompok data.

Tabel 6. Uji Homogenitas

Levene Statistic		df1	df2	Sig.	
hasil	Based on Mean	1.478	1	180	.226
	Based on Median	1.385	1	180	.241
	Based on Median and with adjusted df	1.385	1	179.391	.241
	Based on trimmed mean	1.444	1	180	.231

Sumber: diolah oleh *Penelulis*

Nilai signifikansi =0.226 > 0.05 artinya varians kedua kelompok data dapat dikatakan homogen, sehingga asumsi homogenitas juga terpenuhi.

Tabel 7. Uji T *Paired Samples Test Paired Differences*

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
Pair 1 posttest - pretest	20.703	9.675	1.014	18.688	22.718

Sumber: diolah oleh *Penelulis*

Tabel 8. Uji T Paired Samples Test

t	df	Significance		
		One-Sided p	Two-Sided p	
Pair 1 posttest - pretest	20.413	90	<,001	<,001

Sumber: diolah oleh *Penelulis*

Tabel 9. Uji T Paired Samples Effect Sizes

Standardize	era ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
Pair 1	posttest - Cohen's d	9.675	2.140	1.764	2.511
	pretest Hedges' correction	9.757	2.122	1.749	2.490

Sumber: diolah oleh *Penelulis*

Berdasarkan hasil analisis menggunakan paired sample t-test, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Nilai rata-rata skor pretest adalah sebesar 57,26 dengan standar deviasi 7,283, sedangkan nilai rata-rata skor posttest meningkat menjadi 77,97 dengan standar deviasi 6,476. Hasil uji statistik menunjukkan nilai t sebesar 20,413 dengan derajat kebebasan (df) 90 dan nilai signifikansi sebesar $p < 0,001$. Selain itu, ukuran efek (effect size) yang dihitung dengan Cohen's d adalah sebesar 2,140 yang termasuk dalam kategori efek besar. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dan substansial dalam skor setelah dilakukan perlakuan atau intervensi.

PEMBAHASAN

Minat Baca Sebelum Mengikuti Program JAKOSBA

Hasil penelitian minat baca terhadap 91 siswa SMP Negeri I Tanjung Morawa menunjukkan bahwa minat baca siswa di sekolah ini tergolong masih kurang baik yakni

dengan persentase pretest yakni sebesar 57,26%. Hal ini tentu disebabkan oleh beberapa faktor yang mungkin menjadi permasalahan yang dialami siswa dalam meningkatkan minat baca. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh syarqawi dan rekan (2022) bahwa faktor internal seperti usia, jenis kelamin, kemampuan membaca, sikap dan kebutuhan psikologis berdampak pada minat baca siswa. Selain itu, ada hal lain yang juga menjadi pertimbangan seperti lingkungan tempat tinggal, tekanan dari teman sebaya, orangtua, teknologi dan bahan bacaan yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa. Kemudian teori yang disampaikan oleh Hurlock dimana indikator-indikator minat baca yang terdiri dari aspek yakni aspek kognitif dan aspek afektif serta faktor psikologis, aspek kognitif yaitu yang berkaitan dengan kepuasan siswa terkait bidang yang digemari atau bahan bacaan yang diminati, serta faktor psikologis yang dimana berupa faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti sikap siswa terhadap bahan bacaan yang dibaca, dan aspek afektif atau aspek tentang emosi mendalam seseorang terhadap minat membaca. Dengan melihat berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti melihat bahwa kategori minat baca kurang baik. Dimana hal ini berdasarkan perhitungan pertanyaan terkait variabel terikat yaitu minat baca yang terdiri dari 10 pertanyaan.

Minat Baca Siswa Sesudah Mengikuti Program JAKOSBA

Berdasarkan hasil penelitian diatas, minat baca siswa SMP Negeri I Tanjung Morawa mengalami kenaikan yang signifikan setelah adanya program JAKOSBA ini. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fazri dan rekan (2021) dan Chasanah (2020) bahwa program literasi berdampak pada minat baca siswa. Siswa yang memiliki akses rutin terhadap kegiatan membaca terstruktur cenderung menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat dan pemahaman membaca (Anderson et al., 1985).

Berdasarkan indikator-indikator yang ada pada program literasi informasi yaitu mengidentifikasi informasi sesuai dengan kebutuhan pribadi, rencana atau strategi dalam mencari informasi, dan kemampuan literasi informasi yang merupakan kemampuan siswa – siswi dalam mendapatkan sebuah informasi. Hasil penelitian terhadap 91 siswa SMP Negeri I Tanjung Morawa menunjukkan bahwa program ini berhasil, hal ini berdasarakan persentase posttest siswa setelah mengikuti program ini yakni sebesar 77,97% dimana berarti terdapat peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan

persentase sebelum mengikuti program ini, nantinya program ini akan memberikan dampak positif terhadap seluruh siswa-siswi apabila program JAKOSBA ini berjalan dengan baik dan optimal.

Efektivitas Program JAKOSBA dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program JAKOSBA secara signifikan mampu meningkatkan minat baca siswa. Peningkatan skor rata-rata dari 57,26 sebelum perlakuan menjadi 77,97 setelah mendapatkan perlakuan dimana hal ini menunjukkan adanya perubahan positif dan substansial. Nilai signifikansi $p < 0,001$ menegaskan bahwa peningkatan tersebut tidak terjadi secara kebetulan melainkan hasil dari intervensi sistematis melalui program JAKOSBA. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan menulis dapat menjadi luaran dari peningkatan literasi dan secara tidak langsung mendorong minat baca, mengingat keterampilan membaca dan menulis saling berkaitan (Nafhamein, E., 2024).

Ukuran efek yang tinggi (Cohen's $d = 2,140$) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa efektivitas program JAKOSBA dalam meningkatkan minat baca siswa bukan hanya signifikan secara statistik, tetapi juga secara praktis. Dalam kategori interpretasi ukuran efek nilai ini tergolong dalam efek besar (Cohen, 1988). Siswa dengan kemampuan membaca yang baik cenderung memperoleh lebih banyak informasi, yang pada gilirannya meningkatkan pengalaman mereka dalam menulis (Nafhamein, E., 2024). Sehingga dapat disimpulkan bahwa program ini memiliki efektivitas tinggi dalam mendorong peningkatan minat baca siswa dalam mengakses, mengevaluasi dan menggunakan informasi secara efektif. Hal ini tentu sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh American Library Association (ALA) dan Mastromatteo (2021) bahwa literasi informasi mencakup keterampilan untuk mengakses, mengevaluasi dan menggunakan informasi dari berbagai sumber.

Program JAKOSBA ini juga menerapkan prinsip-prinsip dari model seven pillars yang terdiri dari beberapa aspek penting yaitu: mengidentifikasi kebutuhan informasi, menemukan informasi secara efisien, mengorganisasi dan menyintesis informasi menggunakan informasi secara legal dan etis, merefleksikan proses pencarian dan penggunaan informasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa

program JAKOSBA efektif dalam meningkatkan minat baca siswa yang ada di SMP Negeri I dan dapat dijadikan sebagai model intervensi literasi yang relevan untuk diterapkan dilingkungan pendidikan lainnya.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program JAKOSBA (Jam Kosong Baca) secara signifikan efektif dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa. Ini dibuktikan dengan peningkatan skor rata-rata minat baca dari 57,26 pada pretest menjadi 77,97 pada posttest, serta hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan signifikansi $p < 0,001$ dan nilai Cohen's d sebesar 2,140 yang tergolong efek besar. Dengan demikian, program JAKOSBA bukan hanya berhasil meningkatkan minat baca secara statistik, tetapi juga berdampak nyata secara praktis. Program ini dapat dijadikan model intervensi literasi yang relevan dan bisa diterapkan di sekolah-sekolah lain untuk membentuk budaya baca yang lebih baik di kalangan siswa.

Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan oleh karena itu kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas cakupan studi dengan melibatkan lebih dari satu sekolah, sehingga hasil yang diperoleh dapat direalisasikan secara lebih luas. Bagi pembaca dan praktisi Pendidikan program JAKOSBA ini dapat dijadikan sebagai salah satu model intervensi literasi yang efektif dan relevan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, N. 'Afina, Erwina, W., & Rohman, A. S. (2020). Peran Tenaga Perpustakaan Dalam Mewujudkan Keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Di Sd Negeri 02 Rajamandala. *Jurnal Pustaka Budaya*, 7(2), 105–112. <https://doi.org/10.31849/pb.v7i2.4174>
- Amanda, A., & Suryaman, M. (2022). *EYL's Perception About The Use of Reading Aloud Technique For Students' Cognitive and Affective in Reading Skill. Journal of English Educational Study (JEES)*, 5(2), 152–161. <https://doi.org/10.31932/jees.v5i2.1886>

- Anderson, R. C., Hiebert, E. H., Scott, J. A., & Wilkinson, I. A. G. (1985). *Becoming a nation of readers: The report of the commission on reading Washington*. In DC: National Institute of Education.
- Antasari, I. W. (2025). *The Influence of Information Literacy Skills on Students' Choice of Competition Type: A Study of Library Visiting Day Competition*. *Social Sciences and Humanities Open*, 11(December 2024), 101255. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101255>
- Arini, W., Dibia, I. K., & Bayu, I. G. W. (2020). *School Literacy Movement Enhancing Students' Writing Skills and Creative Thinking Skills*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(4), 546–552. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/29847>
- Bahagia, A. (2022). Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca di SMP Swasta An-Nizam Medan.
- Chasanah, uswatun(UIN S. A. (2020). Pengaruh Pasukan Literasi Terhadap Minat Baca Siswa SMP Negeri 5 Surabaya.
- Cohen, J. (1988). *Statistical Power Analysis For The Behavioral Sciences (2nd ed)*. Lawrence Erlbaum Associates. In *Sustainability (Switzerland) (Vol. 11, Issue 1)*. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PE_MBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Fazri, Y., Harun, C. Z., & Usman, N. (2021). *Principal Management in Implementation of the School Literacy Movement Program*. 576(*Icstms 2020*), 414–418.
- Hayat, N., Swestyani, S., Oktavia, T. Y., Asmianur, D., Astuti, W., Agama, I., Negeri, I., Raya, P., & Tengah, K. (2024). Implementasi Pojok Literasi Sebagai Strategi Penigkatan Literasi Siswa di Lingkungan SDN 1 Tongka Kalimantan Tengah *Environment Of SDN 1 Tongka Central Kalimantan*. 4, 184–193.
- Kemendikbudristek. (2023). Literasi Membaca, Peringkat Indonesia di PISA 2022. *Laporan Pisa Kemendikbudristek*, 1–25.
- Mastromatteo, J. D. machin. (2021). *Information and digital literacy initiatives Juan*. *Information Development*. <https://doi.org/10.1177/02666669211031695>

- Mustadi, A., & Amri, F. (2020). *Factors Affecting Reading Interest of Elementary School Students*. 511, 15–21. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201221.004>
- Nafhamein, E. (2024). Implementasi Program Literasi Camp di Sekolah Kejuruan di Kota Malang. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 8(2), 402–413. <http://dx.doi.org/10.17977/um008v8i22024p402-413>.
- Ni Made Rusniasa, Nyoman Dantes, & Ni Ketut Suarni. (2021). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sd Negeri I Penatih. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 53–63. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v5i1.258
- Ningsih, L. S., & Sayekti, R. (2023). Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi di Kalangan Masyarakat: Sebuah *Systematic Literature Review*. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 11(2), 141–156. <https://doi.org/10.18592/pk.v11i2.10104>
- Ogba, C. (2024). *Lessons Learnt from Library Sessions and Implication on Teaching of Information Literacy Skills in Higher Education: A Commentary*. *British Journal of Multidisciplinary and Advanced Studies*, 5(4), 7–16. <https://doi.org/10.37745/bjmas.2022.04138>
- Priadana, S. M., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Sayekti, R., Raudah, H., & Masitah, S. (2023). Penguatan Literasi Informasi Suatu Pendekatan Inovatif.
- Syarqawi, A., Fahira, A., idham khalid, H., Kharismaylinda, O., & Nurhidayah. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(20), 1349–1358.
- Zulaikhah, & Amiroh, S. (2022). Siswa Literasi Melalui Pemanfaatan Pojok Baca. *Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia, September*, 65–80. <https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/prosidingPGMI/article/view/803/439>